LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO

Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Upaya Memaksimalkan Potensi SDA & Membentuk Orientasi SDM Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Di Desa Malingmati

Oleh:

Dicky Andreanto (21602011209)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Upaya Memaksimalkan Potensi SDA & Membentuk Orientasi SDM Untuk Memutuskan Rantai Kemiskinan di Desa Malingmati"
2. Ketua :
   a. Nama Ketua : Dicky Andreanto
   b. NIM : 21.60201.1.209
   c. Fakultas : Ekonomi
   d. No. HP : 082232511496
3. Biaya : Rp. 5.000.000
   Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 22 Agustus 2024

Menyetujui, Ketua Kelompok,

M. Bakhru Thohir, S.Si, M.Sc
NIDN. 0723039402

Dicky Andreanto
NIM. 21602011209

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya lah, kami dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024, dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Upaya Memaksimalkan Potensi SDA & Membentuk Orientasi SDM Untuk Memutuskan Rantai Kemiskinan di Desa Malingmati" ini dengan tepat waktu.

Tentu dalam penyelesaian laporan ini terdapat dukungan yang hadir menyertai. Untuk itu, kami ingin menyampaikan rasa hormat dalam bentuk ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menyusun proposal KKN-T Kolaboratif ini. Semoga kegiatan KKN-T Kolaboratif ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya para mahasiswa itu sendiri serta Masyarakat Desa Malingmati Kec. Tambakrejo Kab. Bojonegoro tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu/saudara/i, kami mengucapkan terimakasih.

Bojonegoro, 22 Agustus 2024

Kelompok KKNT – Kolaboratif 12

ABSTRAK

Banyak terjadi anomali data kemiskinan yang berasal dari penduduk yang sudah meninggal dunia, pindah daerah domisili, dan memiliki profesi yang tidak sepatutnya masuk dalam kriteria kemiskinan. Data anomali menyebabkan angka kemiskinan di suatu wilayah kurang akurat. Desa Malingmati merupakan desa dengan potensi pertanian yang cukup besar. Sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai petani dan buruh tani. Permasalahan yang kerap dihadapi para petani adalah mengenai pupuk subsidi dan pengairan yang terbatas. Selain itu juga terdapat banyak masyarakat yang pendidikannya tergolong rendah dan minimnya keterampilan sehingga cenderung mudah terjerumus ke dalam kemiskinan.

Desa Malingmati memiliki beberapa kelompok masyarakat yaitu GaPokTan, PKK, dan karang taruna. potensi lain yang dimiliki Desa Malingmati yakni terdapat kelompok petani yang melakukan kegiatan mandiri pupuk dengan memanfaatkan kotoran hewan. Selain itu, anak – anak Desa Malingmati ini belum begitu terjamah oleh gawai, yang mana hal ini merupakan hal positif namun juga negatif. Di balik semua permasalahan dan potensi yang dimiliki Desa Malingmati, terdapat satu potensi yang sangat besar dan signifikan, yakni masyarakat memiliki keinginan untuk mengubah keadaan ekonominya menjadi lebih sejahtera dengan membuat perkebunan pepaya california.

Dari masalah dan potensi tersebut, kegiatan KKN-T Kolaboratif ini akan fokus pada aspek pemanfaatan SDA dan peningkatan kualitas SDM. Program utama adalah survei demografi dan potensi sumber daya alam, mengingat mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan buruh tani. Hasil utama pertanian meliputi padi, jagung, dan tembakau. Program pendampingan untuk pemanfaatan SDA antara lain pelatihan pembuatan Pupuk Organik cair (POC), pelatihan pembibitan dan pengolahan pepaya california, blantik tembakau, serta wisata sejarah, sementara untuk peningkatan kualitas SDM adalah Penumbuhan pendidikan melaui sekolah rakyat.

Dengan adanya program dan inovasi ini, diharapkan kelompok-kelompok masyarakat di Desa Malingmati dapat lebih berkembang dalam sektor ekonomi, pendidikan, dan pertanian, sehingga pada akhirnya dapat mengentaskan kemiskinan di desa tersebut.

Sementara luaran untuk KKN-T Kolaboratif kelompok 12 adalah publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan melalui *website* dan medsos, Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat, dan Infrogaris mengenai Film Dokumenter desa dan didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).

Kata kunci: Anomali data kemiskinan, Alternatif pupuk subsidi POC , Peningkatan kualitas sdm

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah..... 5
1.3 Tujuan Kegiatan 5
1.4 Manfaat Kegiatan..... 5

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran 6
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian..... 7
2.3 Program Pendampingan dan Indikator Ketercapaian..... 9
2.4 Metode Pelaksanaan..... 20
2.5 Luaran Kegiatan 21
2.6 Rencana Anggaran dan Biaya..... 22

BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA UTAMA, INDIKATOR KETERCAPAIAN & EVALUASI

3.1 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama 24
3.1.1 SDM : Sekolah Rakyat (SERA)..... 24
3.1.2 SDA : *Blue Print Historycal Journey* Desa malingmati 29
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping 34
3.2.1 SDM : Budidaya Pepaya California..... 34
3.2.2 SDA : BELANTIK MBAKO..... 38
3.2.3 SDA : PELATIHAN POC 42
3.3 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat..... 45
3.4 Realisasi Anggaran dan Belanja 49

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan..... 53
4.2 Biodata Anggota..... 53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angka kemiskinan yang terdapat di lapangan tidak sesuai dengan data yang dikeluarkan pemerintah, tutur salah satu perangkat Desa. Banyak terjadi anomali data kemiskinan yang berasal dari penduduk yang sudah meninggal dunia, pindah daerah domisili, dan memiliki profesi yang tidak sepatutnya masuk dalam kriteria kemiskinan. Data anomali menyebabkan angka kemiskinan di suatu wilayah kurang akurat. Selain itu, hal tersebut juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang seharusnya menerima dukungan dari pemerintah tetapi tidak tepat sasaran. Keadaan seperti ini akan berdampak pada tingkat kemiskinan yang semakin tinggi.

Kemiskinan merupakan suatu masalah yang terjadi di berbagai negara baik negara berkembang ataupun negara maju. Kemiskinan merupakan masalah yang mendasar dan menjadi pusat perhatian pemerintah di berbagai negara. Todaro & Smith (2006) menjelaskan bahwa kemiskinan muncul karena adanya sejumlah penduduk yang tidak mampu untuk memperoleh sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Oleh karena itu masalah kemiskinan yang terjadi di pedesaan sangat kompleks, di samping pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi dan secara cepat atau lambat sangat berpengaruh terhadap masalah kesempatan dan kompetisi kerja di antara masyarakat yang ada.[1]

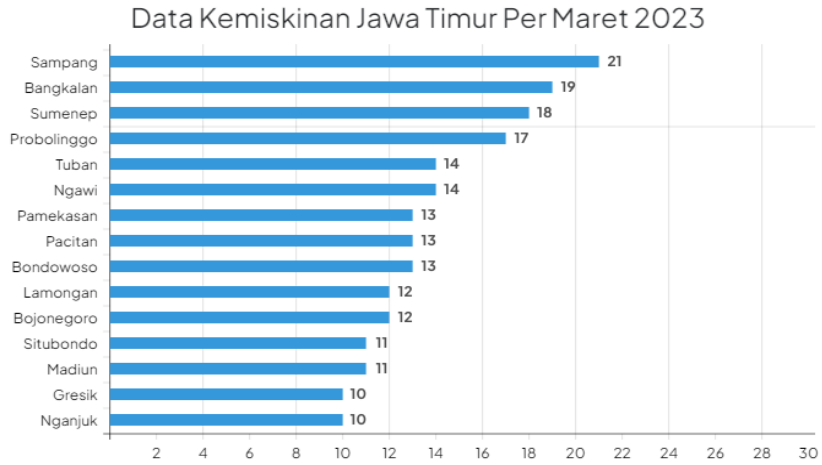

Gambar 1.1 Data Kemiskinan Jawa Timur Per Maret 2023

Sumber : BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 mencatat angka kemiskinan Jawa Timur sebesar 10,35 persen, di mana Kabupaten Bojonegoro memasuki peringkat ke-11 dengan angka kemiskinan 12,18 persen dari total jumlah penduduk miskin di Bojonegoro sebanyak 153,25 ribu jiwa. Pada Kabupaten Bojonegoro terdapat 30 desa dengan tingkat kemiskinan tertinggi salah satunya yaitu Desa Malingmati, Kecamatan Tambakrejo.

Desa Malingmati menjadi salah satu lokasi KKN Tematik - Kolaboratif Universitas Bojonegoro yang sebagian besar masyarakatnya adalah masyarakat yang berpenghasilan rendah. Desa Malingmati memiliki potensi pertanian yang cukup tinggi karena ditunjang dengan adanya lahan pertanian yang luas dan juga beriklim tropis yang membuat para penduduknya mayoritas adalah petani. Selain itu banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani. Banyak ditemui buruh tani di Desa Malingmati berada di bawah garis kemiskinan. Mereka tidak memiliki lahan sendiri, dan hanya bergantung dari upah harian atau hasil panen milik tuan tanah. Karena pekerjaan ini tidak selalu tersedia setiap hari dan upah yang diberikan cenderung rendah, maka pendapatan yang diterima oleh sebagian besar penduduk Desa malingmati menjadi relatif rendah.

Keragaman pendapatan rumah tangga, baik dari pertanian maupun nonpertanian terbatas dan para petani cenderung lebih banyak mengalokasikan waktunya pada kegiatan usaha tani yang dilakukannya selama ini, sehingga keragaman sumber pendapatannya relatif kurang untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Inilah yang membuat para buruh tani miskin semakin kewalahan dalam memperbaiki perekonomian. Adapun Kemiskinan juga merupakan suatu masalah yang timbul akibat dari kekurangan dalam diri manusia atau skill manusia itu sendiri, seperti dari faktor ekonomi, sosial, psikologis, kebudayaan setiap masyarakat, norma yang bersangkutan dengan kesejahteraan, kesehatan, dan juga kurangnya perhatian dari pemerintah serta penyesuaian diri individu dalam kelompok sosial.[2]

Gambar 1.2 Rumah Warga Miskin Desa Malingmati

Berdasarkan data yang ada, terdapat 1.476 jiwa angka kemiskinan di Desa Malingmati. Faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas pertanian di Desa Malingmati diantaranya adalah kurangnya sarana pertanian, cara bercocok tanam yang digunakan sangat tradisional, sistem pertanian tadah hujan, dan minim jumlah alatnya. Teknologi pertanian baru juga tidak ada, selain itu petani juga bergantung pada bantuan pupuk subsidi yang jumlahnya minim dan sering telat. Kondisi ini diperparah dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan para petani yang rendah.

Selain faktor utama yang sudah disebutkan, terdapat beberapa faktor sosial budaya yang mengurangi kegairahan petani untuk menaikan produktivitasnya. Para petani yang memiliki lahan sendiri hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Di sisi lain para petani juga tidak mempunyai kemampuan untuk membeli alat pertanian sendiri. Sedangkan faktor-faktor yang bersifat institusional, yang sering kali menghambat inovasi pertanian Desa Malingmati adalah lahan persawahan yang sebagian besar masih milik pemerintah Perhutani dan irigasi (aliran air) yang tidak terpenuhi sehingga masyarakat menggunakan sistem tadah hujan.

Penduduk miskin di Desa Malingmati semakin tragis karena tidak ditopang dengan sistem pendidikan yang memadai. Terdapat banyak masyarakat yang pendidikannya tergolong rendah dan minimnya keterampilan sehingga cenderung mudah terjerumus dalam kemiskinan. Kondisi ini merupakan penyebab dari turunnya kualitas sumber daya manusia yang mengakibatkan

pada penurunan produktivitas dan pendapatan, sehingga masyarakat akan tidak sejahtera. Kemiskinan bukan saja disebabkan oleh rendahnya pendapatan, minim infrastruktur, dan rendahnya pendidikan, tetapi ini sudah menjadi sistem lingkaran setan.

Selain perihal kemiskinan dan penyebabnya, selama observasi di lapangan, kami menemukan beberapa potensi yang dimiliki oleh Desa Malingmati. Desa malingmati memiliki beberapa kelompok masyarakat yaitu, GaPokTan, PKK, dan karang taruna. Namun, potensi ini juga tidak tanpa celah, terdapat hal yang perlu diaktivasi juga. Seperti keaktifan pada kelompok masyarakat yang ada terbilang kurang aktif dalam melakukan beberapa kegiatan yang ada. GaPokTan dan karang taruna desa yang hanya setahun sekali melakukan kegiatan. Pengembangan kelompok organisasi sosial yang sudah ada di masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan serta kegiatan lainnya yang dapat meningkatan kemampuan, keterampilan, serta penguatan kelompok masyarakat.

Potensi lain yang dimiliki Desa Malingmati yakni terdapat kelompok petani yang melakukan kegiatan mandiri pupuk dengan memanfaatkan kotoran hewan. Mandiri pupuk ini dilakukan sebagai cara alternatif dalam memperoleh pupuk, namun kegiatan ini masih belum dikembangkan sehingga belum banyak masyarakat yang menduplikasi dan memanfaatkan hasil mandiri pupuk. Selain itu, masyarakat Desa Malingmati juga ramah. Di mana hal dapat dirasakan ketika kami melakukan observasi ke rumah-rumah. Kami disambut dengan kehangatan dan senyuman. Selain itu, anak-anak di Desa Malingmati ini belum begitu terjamah oleh gawai, yang mana hal ini merupakan hal positif namun juga negatif. Pemberdayaan pada anak-anak dapat dilakukan melalui kegiatan seperti bermain sambil belajar serta edukasi mengenai perkembangan teknologi. Hal ini mampu meningkatkan pola pikir, pengetahuan, serta kemampuan anak-anak agar nantinya dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di balik semua permasalahan dan potensi yang dimiliki Desa Malingmati, terdapat satu potensi yang sangat besar dan signifikan, yakni masyarakat memiliki keinginan untuk mengubah keadaan ekonominya menjadi lebih sejahtera dengan membuat perkebunan pepaya california.

Akhirnya, upaya yang dapat dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan adalah peningkatan SDM dan pemaksimalan potensi SDA. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kelompok masyarakat dengan membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian[3]. Karena sebaik-baik pemberdayaan adalah yang datang dari masyarakat sendiri. Maka penulis mengangkat judul “Pemberdayaan

Masyarakat Desa Melalui Upaya Memaksimalkan Potensi SDA & Membentuk orientasi SDM untuk memutuskan Rantai Kemiskinan di Desa Malingmati".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Malingmati, mkaa adapun perumusan masalah pada pelaksanaan KKN-T Kolaboratif ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah petani desa mengetahui cara pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)?
2. Bagaimana potensi pendidikan anak-anak di Desa Malingmati?
3. Mengapa dilakukan pelatihan dalam pengelolaan pepaya california?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pada KKN-T Kolabortif ini sebagai berikut :

1. Turut membantu para petani Desa dalam mengatasi permasalahan pupuk dengan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)
2. Mewujudkan anak-anak Desa yang berkualitas untuk kelak di masa depannya dengan membantu pada bidang pendidikan di luar sekolah
3. Membantu para petani yang mempunyai inisiasi penanaman pepaya california agar memperoleh pengetahuan mengenai cara penanaman dan pengelolaan yang tepat.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari KKN-TK pendampingan desa dalam pengentasan kemiskinan di Desa Malingmati ini adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk mengenali dan memahami potensi masalah masyarakat serta berbagai sistem-sumber internal maupun eksternal.
2. Membantu pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan.
3. Berusaha membantu masyarakat dalam memecahkan problema yang dihadapi dalam mewujudkan kesejahteraan lahir batin.
4. Memberikan wawasan kepada masyarakat Desa terutama untuk masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.
5. Melatih softskill masyarakat mengenai pertanian agar masyarakat dapat mengolah potensi yang dimiliki termasuk pendistribusiannya.

BAB II
RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Malingmati merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambakrejo , Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki 7 Dusun dan 30 Rukun Tetangga (RT) Jarak Desa Malingmati dari Bojonegoro yaitu sekitar 50 km dengan waktu tempuh ± 1 jam 10 menit. Adapun batas-batas wilayah dari Desa Malingmati seperti berikut ini :

Tabel 2.1 Perbatasan Wilayah Desa Malingmati

No	Batas Wilayah	
1	Timur	Turi
2	Selatan	Turi
3	Utara	Kalisumber
4	Barat	Tambakrejo

Desa yang terdiri dari tujuh dusun ini memiliki luas wilayah 2114 hektar, yang terdiri dari tanah persawahan seluas 261,12 hektar dan tanah pemukiman 98,06 hektar. Hasil pertanian Desa Malingmati mayoritas adalah Padi.

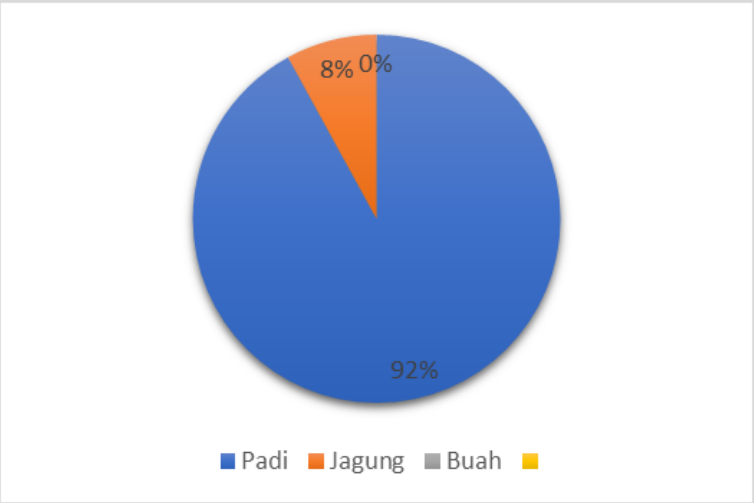

Gambar 2.1 Jenis Hasil Pertanian

Desa Malingmati memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.666 jiwa. Agama

yang dianut masyarakat Desa Malingmati adalah Islam. Desa Malingmati memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.666 jiwa. Pendidikan di Desa Malingmati terdiri dari PAUD, TPA, TK, dan SD. Terdapat 3 Pendidikan Anak Usia Dini 4 Taman Kanak-kanak 2 Sekolah Dasar Dan 1 Madrasah Ibtidaiyah . Taman Pendidikan Al-Qur'an ada 5 yang tersebar di beberapa dusun. Serta memiliki 7 tempat ibadah islam terdiri dari 1 Masjid di setiap dusunnya.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian

Pada KKN-T Kolaboratif terdapat program utama yang dilakukan yaitu :

1. Survey Demografi

Deskripsi kegiatan	Survei Demografi yang dilaksanakan di Desa Malingmati merupakan sebuah kegiatan yang dirancang untuk mengumpulkan data yang komprehensif mengenai karakteristik penduduk di wilayah tersebut. Di mana tim survei melakukan kunjungan lapangan dan wawancara langsung dengan penduduk desa untuk mengumpulkan informasi mengenai beberapa aspek demografis, termasuk jumlah penduduk, distribusi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kondisi kesehatan, serta status perumahan.
Tujuan sasaran	Mendapatkan informasi dan data sebanyak mungkin untuk memetakan masalah masyarakat dengan tepat.
Sasaran kegiatan	Pemerintah Desa, Masyarakat Desa Malingmati, dan kelompok masyarakat

Target waktu	Selama 3 hari
Tempat Pelaksanaan	Desa Malingmati
Metode Pelaksanaan	Melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat secara *door to door* dengan indikator warga miskin.
Indikator ketercapaian	Mengetahui permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat sehingga mampu membuat sebuah solusi berupa program yang akan dilakukan selama KKN-T Kolaboratif.

2. Survei Potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam

Deskripsi kegiatan	Survei potensi SDM dan SDA yang dilaksanakan di Desa Malingmati merupakan serangkaian langkah sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data mengenai potensi manusia dan alam yang ada di Desa tersebut. Fokus survei SDM adalah mengidentifikasi tingkat pendidikan, keterampilan, pekerjaan, dan pengalaman kerja masyarakat. sedangkan suvei SDA berfokus pada pemetaan dan penilaian sumber daya alam yang tersedia seperti lahan pertanian, hutan, air, dan lain sebagainya.
Tujuan sasaran	Mengidentifikasi dan memetakan kemampuan serta keterampilan penduduk setempat, sekaligus

	menggali potensi alam yang ada di wilayah tersebut.
Sasaran kegiatan	Pemerintah Desa, Masyarakat Desa Malingmati, dan kelompok masyarakat
Target waktu	Selama 3 hari
Tempat Pelaksanaan	Desa Malingmati
Metode Pelaksanaan	Melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat secara *door to door* dengan indikator warga miskin.
Indikator ketercapaian	Mengetahui permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat sehingga mampu membuat sebuah solusi berupa program pelatihan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya alam yang efektif, guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa Malingmati.

2.3 Program Pendampingan dan Indikator Ketercapaian

Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang ada di Desa Malingmati, kelompok kami merencanakan serangkaian program pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada potensi lokal dengan tujuan utama memutuskan rantai kemiskinan di Desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub pendahuluan sebelumnya, dalam pelaksanaan program pendampingan KKN - T Kolaboratif ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Pelatihan pembuatan pupuk (POC) dari kotoran hewan

Deskripsi kegiatan	Desa Malingmati sedang mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk subsidi, yang mengakibatkan penurunan produktivitas hasil pertanian di wilayah tersebut. selain itu, desa ini memiliki populasi ternak yang cukup besar, namun kotoran hewan yang dihasilkan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber daya yang bernilai. Dengan mengadakan pelatihan ini para petani dapat belajar dan menguasai teknik pembuatan pupuk dari kotoran hewan. Hal ini dapat memungkinkan mereka untuk menghasilkan pupuk sendiri, sehingga ketergantungan mereka pada pupuk subsidi yang sulit didapatkan bisa berkurang secara signifikan. Teori kesehatan tanah mengemukakan bahwa pupuk organik cair membantu meningkatkan kesehatan tanah dengan menambahkan bahan organik dan mendukung populasi mikroorganisme tanah yang bermanfaat. Selain itu, pupuk organik cair ini dapat mendukung dalam praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
Tujuan sasaran	Membekali petani dengan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat pupuk organik dari kotoran hewan yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Sehingga mereka dapat memproduksi pupuk

	sendiri tanpa harus bergantung pada pupuk subsidi yang sering sulit didapatkan.
Sasaran kegiatan	Gapoktan dan para petani desa serta masyarakat yang tertarik untuk belajar membuat pupuk organik
Target waktu	Minggu 1-2
Tempat Pelaksanaan	Balai desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo
Metode Pelaksanaan	Mengadakan sosialisasi mengenai pelatihan pembuatan pupuk dari kotoran hewan kepada kelompok tani di Desa Malingmati. kegiatan ini akan dipimpin oleh dinas terkait yang akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, manfaat, dan langkah - langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan tersebut. Dengan adanya sosialisasi ini , para petani diharapkan memahami pentingnya pelatihan tersebut dan siap berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memproduksi pupuk organik secara mandiri.
Indikator ketercapaian	Terjalinnya kerjasama dengan Dinas Pertanian, mampu menghasilkan POC dari 50 kg kotoran hewan, dan masyarakat memahami cara pembuatan POC.

Rancangan Keberlanjutan Program/Design Thinking Program	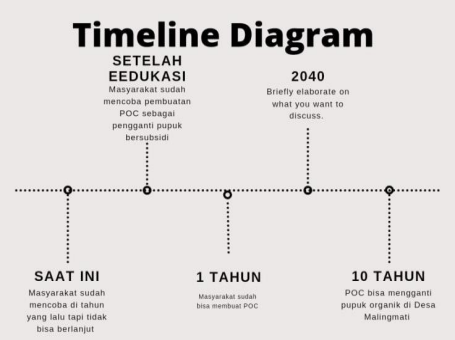

2. Penumbuhan pendidikan melalui sekolah rakyat (SERA)

Deskripsi kegiatan	Sekolah rakyat merupakan salah satu pendidikan alternatif yang bersifat edukasi ditujukan kepada masyarakat dengan kriteria tidak tamat sekolah. Output dari kegiatan ini yaitu menyelenggarakan festival yaitu MatiFest. Dengan adanya kegiatan SeRa akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat anak - anak senang serta merasa bahwa belajar adalah suatu kebutuhan dan kesenangan bukan hanya sesuatu yang membosankan. Kegiatan belajar di luar sekolah ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengenalan jenis - jenis permainan yang sudah jarang dimainkan, pembelajaran tentang sejarah, dan makna dibalik setiap permainan tersebut. Menurut freire, pendidikan sebagai alat dialektis yang berguna untuk penyadaran masyarakat akan ketertindasan. Selain itu, mengutip kurikulum pendidikan di Finlandia

	pada studi kasus pembentukan karakter pada anak usia dini [4].
Tujuan sasaran	Melalui sekolah rakyat dapat memberikan pengetahuan, mengasah pola pikir serta keterampilan, dan mampu meningkatkan kesadaran pada anak - anak desa akan pendidikan. Serta dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di desa. Kegiatan ini juga akan dilengkapi dengan pentas seni yang menampilkan bakat - bakat peserta sehingga tercipta suasana yang edukatif, menghibur dan penuh makna.
Sasaran kegiatan	Anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) serta anak-anak yang mengalami putus pendidikan
Target waktu	Minggu awal sampai minggu ke-2 untuk sekolah rakyat Minggu ke 3 untuk festival permainan
Tempat Pelaksanaan	Desa yang tertinggal akan pendidikan
Metode Pelaksanaan	Sekolah rakyat dilaksanakan setiap seminggu dua kali yaitu pada waktu sore di hari kerja dan pagi di hari libur. Kegiatan dilakukan di luar ruangan dimana anak-anak akan diajak bermain dan belajar secara langsung dengan berbagai cara yang mudah ditangkap dan

	dipahami oleh anak-anak.
Indikator ketercapaian	Terjalinnya kerjasama dengan komunitas yang bergerak dalam bidang kemanusiaan, kelompok masyarakat, dan pemerintah desa. Menumbuhkan minat bakat anak-anak hingga mempunyai cita-cita atau impian.
Rancangan Keberlanjutan Program/Design Thinking Program	

3. Pelatihan pembibitan dan pengolahan pepaya california

Deskripsi kegiatan	Program ini mencakup pemberian bibit pepaya california kepada kelompok tani dan masyarakat setempat, sekaligus memberikan pengetahuan mendalam mengenai cara perawatan yang efektif dan teknik pemasaran yang optimal untuk pepaya california. Melalui kegiatan ini peserta akan menerima bibit berkualitas tinggi yang siap ditanam, serta mengikuti serangkaian pelatihan intensif yang meliputi teknik pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, serta metode panen yang baik[5].

	Dida (2002) menekankan pentingnya pemilihan jenis berdasarkan pertimbangan teknis dan ekonomis dengan memperhitungkan keuntungan dan kerugiannya karena faktor resiko selalu ada dalam setiap pemilihan jenis pohon tertentu. Untuk itu dalam pengusahaannya diperlukan dukungan pengembangan ilmu dan teknologi baru.
Tujuan sasaran	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada kelompok tani dan masyarakat mengenai budidaya pepapya yang berkualitas tinggi dan cara pengolahan yang efektif dan berkelanjutan, dimana dapat menjadi produk yang bernilai ekonomi.
Sasaran kegiatan	Kelompok tani dan masyarakat Desa Malingmati
Target waktu	Minggu ke 4
Tempat Pelaksanaan	Balai desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo
Metode Pelaksanaan	Mengadakan sosialisasi mengenai pelatihan pembibitan dan pengelolaan pepaya california kepada kelompok tani dan

	masyarakat setempat. Kegiatan ini akan dipimpin oleh dinas terkait yang akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang pembibitan, penanaman, serta pemeliharaan pepaya california. Dengan adanya sosialisasi ini , peserta diharapkan memahami pentingnya pelatihan tersebut dan siap berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
Indikator ketercapaian	Terjalinnya kerjasama dengan Dinas Pertanian, sigenta, kelompok tani, dan pemerintah desa. Masyarakat mampu memahami cara menanam dan pemeliharaan pepaya california.
Rancangan Keberlanjutan Program/Design Thinking Program	

4. Blantik Tembakau

Deskripsi kegiatan	Blantik Tembakau merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dalam mencari saluran distribusi bibit tembakau yang berkualitas. Mahasiswa yang terlibat dalam

	program ini akan melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dengan penelitian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi petani tembakau lokal terkait bibit yang mereka gunakan. setelah mendapatkan data yang diperlukan, mahasiswa akan menghubungi berbagai produsen dan distributor bibit tembakau, baik dari dalam maupun luar daerah guna mendapatkan informasi lengkap mengenai kualitas, harga, dan metode pengiriman bibit tersebut. Wibowo, et al. (2018), menyatakan bahwa tembakau merupakan produk yang bernilai tinggi sehingga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara sebagai sumber devisa negara, pendapatan negara (pajak/cukai), pendapatan petani dan penyedia lapangan pekerjaan. hal ini bertujuan untuk memungkinkan petani melakukan diversifikasi ke tanaman lain selain padi dan jagung untuk meningkatkan perekonomian mereka[6].
Tujuan sasaran	Untuk membantu para petani tembakau lokal meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka dengan memastikan akses yang lebih mudah dan terjamin terhadap bibit tembakau yang unggul. selain itu, bertujuan untuk membangun

	jaringan kerjasama yang solid antara petani dan distributor bibit, menciptakan rantai pasok yang efisien, dan mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Mengutip dari buku "*das kapital"* karya Karl Marx tentang teori produksi yang memanfaatkan kebutuhan konsumen.
Sasaran kegiatan	Kelompok tani dan masyarakat Desa Malingmati
Target waktu	Minggu ke 2 – 3
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo
Metode Pelaksanaan	Di mulai dengan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan dinas pertanian setempat, para petani tembakau dan pihak terkait lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi petani dalam mendapatkan bibit yang berkualitas. setelah FGD, kegiatan dilanjutkan dengan penyelenggaraan sosialisasi dan workshop di balai desa yang mencakup presentasi dari ahli pertanian, dan distributor bibit mengenai cara memilih bibit unggul, teknik budidaya yang tepat, serta strategi pemasaran.

Indikator ketercapaian	Terjalinnya kerjasama dengan Dinas Pertanian, kelompok masyarakat, dan pemerintah desa. Memberikan bibit tembakau sejumlah 50 bibit.
Rancangan Keberlanjutan Program/Design Thinking Program	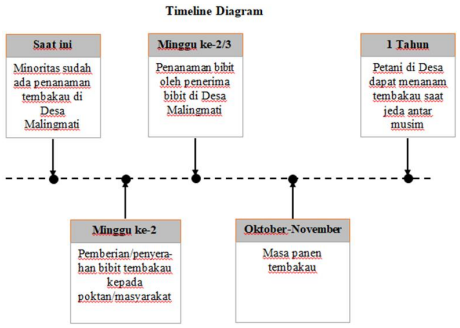

5. Wisata Sejarah

Deskripsi kegiatan	Dokumentasi mengenai sejarah dan makna dari Desa Malingmati yang masih jarang sekali orang ketahui. Teori inovasi berkaitan dengan pentingnya unsur inovasi sebagai elemen utama dalam menggerakkan sektor ekonomi kreatif (Sapra, et al., 2015)[7]. Ekonomi kreatif didefinisikan kegiatan ekonomi yang melibatkan kreativitas, warisan budaya dan kekuasaan lingkungan untuk masa depan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan nilai tambah dalam aktivitas ekonomi.

Tujuan sasaran	Untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata sejarah yang ada di desa sebagai salah satu upaya diversifikasi ekonomi
Sasaran kegiatan	Desa Malingmati
Target waktu	Minggu ke-1
Tempat Pelaksanaan	Menyesuaikan
Metode Pelaksanaan	Di mulai dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak desa, kemudian bekerja sama dengan bojonegoro history melalui konten video IG.
Indikator ketercapaian	Terjalin kolaborasi dengan Bojonegoro history.
Rancangan Keberlanjutan Program/Design Thinking Program	

2.4 Metode Pelaksanaan

A. Teknik Pendampingan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program ini Masyarakat ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode

pelatihan, pendampingan, penyuluhan serta pembinaan kepada Masyarakat Desa Malingmati Kec. Tambakrejo.

B. Tahapan Kegiatan

1. Perencanaan

Kegiatan ini bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat dan Mahasiswa KKN T Kelompok 12 dalam melakukan koordinasi dengan Pemdes serta Ketua RT dan RW dengan rencana yang akan dilakukan di lingkungan Desa Malingmati Kec. Tambakrejo.

2. Persiapan

Adapun persiapan yang dilakukan oleh kelompok KKNT sebelum pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan FGD dengan pihak terkait, seperti Pemdes dan ketua RT/RW.
2) Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat.
3) Observasi lahan tempat pelaksanaan program.
4) Persiapan alat dan bahan.

3. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli hingga 12 Agustus 2024. Kegiatan ini berlokasi di Desa Malingmati Kec. Tambakrejo. Selama kegiatan pelaksanaan program berlangsung, kelompok masyarakat dibantu oleh Mahasiswa.

2.5 Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN-T Kolaboratif, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan luaran dari KKN-T Kolaboratif yang kami laksanakan, antara lain:

1. Publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan KKN-T Kolaboratif (*website* dan medsos)
2. Jurnal Penelitian Pengabdian Masyarakat (terbitnya Laporan KKN-T Kolaboratif ini berupa artikel ilmiah dalam salah satu jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berindeks).
3. Serta Haki untuk film dokumenter Desa malingmati

2.6 Rencana Anggaran dan Biaya

RENCANA ANGGARAN BELANJA
KKN - TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK 12 DESA MALING MATI
UNIVERSITAS BOJONEGORO

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK				
	Banner kegiatan	2 x 3	meter	Rp 60.000	Rp 60.000
	Plakat	2	buah	Rp 75.000	Rp 150.000
	Honor narasumber	2	orang	Rp 150.000	Rp 300.000
	Konsumsi	50	buah	Rp 10.000	Rp 500.000
	JUMLAH				**Rp 1.010.000**
2	SEKOLAH RAKYAT				
	X Baner kegiatan	2 x 3	meter	Rp 60.000	Rp 60.000
	ATK	1	paket	Rp 100.000	Rp 100.000
	Papan tulis	1	buah	Rp 150.000	Rp 150.000
	Roll up banner	2	buah	Rp 150.000	Rp 300.000
	JUMLAH				**Rp 610.000**
3	PELATIHAN PEMBIBITAN DAN PENGELOLAAN PEPAYA CALIFORNIA				
	Baner kegiatan	2 x 3	meter	Rp 60.000	Rp 60.000
	Bibit Pepaya	50	buah	Rp 15.000	Rp 750.000
	Konsumsi	50	buah	Rp 10.000	Rp 500.000
	JUMLAH				**Rp 1.310.000**
4	SOSIALISASI PENJUALAN TEMBAKAU				
	Brosur	7	lembar	Rp 20.000	Rp 140.000
	Akomodasi	1	orang	Rp 50.000	Rp 50.000
	JUMLAH				**Rp 190.000**
5	WISATA SEJARAH				
	Akomodasi	1	orang	Rp 50.000	Rp 50.000
	Transportasi	4	orang	Rp 50.000	Rp 200.000
	Honor narasumber	1	orang	Rp 150.000	Rp 150.000
	Endorsement media	3	posting	Rp 100.000	Rp 300.000
	JUMLAH				**Rp 700.000**
6	LAIN -- LAIN				
	Banner pembukaan KKN	1	buah	Rp 80.000	Rp 80.000

	ATK	1	paket	Rp	100.000	Rp	100.000
	Publikasi Jurnal	1		Rp	500.000	Rp	500.000
	Pendaftaran HKI	1		Rp	400.000	Rp	400.000
	Plakat marmer untuk desa	1	buah	Rp	100.000	Rp	100.000
	JUMLAH					**Rp**	**1.180.000**
	JUMLAH KESELURUHAN					Rp	5.000.000

BAB III
PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA UTAMA, INDIKATOR KETERCAPAIAN & EVALUASI

3.1 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

3.1.1 SDM : Sekolah Rakyat (SERA)

A. Pelaksanaan Program

- Judul Program: Sekolah Rakyat (Sera)
- Mitra Kerja Sama : TBM Raden Syahid, Rakyat Bantu Rakyat
- Tahapan Pelaksanaan:

Bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah kegiatan dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dalam pelaksanaan pendidikan tentu membutuhkan tenaga pengajar yang bertugas untuk mengajar, baik mengajar dalam pendidikan formal atau non-formal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami lakukan di desa Malingmati kecamatan Tambakrejo kabupaten Bojonegoro.

Tujuan kami melakukan KKN di desa tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa tersebut. Salah satu dusun yang terletak jauh dari pusat desa bernama dusun banyuasin memiliki sekolah dasar yang hanya berisi 12 orang dalam satu sekolahan akan tetapi Antusias dan semangat belajar anak-anak dusun Banyuasin sangat tinggi namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk meraih pendidikan.

SERA (sekolah rakyat) yang dilakukan teman-teman KKN-TK Kel 12 lebih berfokus pada dusun Banyuasin yang dilakukan rutin 3 kali seminggu, dalam 12 pertemuan ini kami mengajarkan bagaimana untuk meningkatkan tingkat literasi dan kualitas sumber daya manusia, Mengingat pentingnya literasi dan kualitas SDM bagi pertumbuhan anak-anak, SERA menggunakan banyak metode untuk memberikan kesadaran bahwa pentingnya peran Pendidikan yang bisa di dapat tidak hanya dalam persekolahan, seperti halnya Mengenalkan Lapak literasi agar meningkatnya budaya baca serta mengajarkan cara persentasasi mengutarakan hasil dari bacaan, mengenalkan tentang bahaya rokok bagi Kesehatan tubuh, mengajak anak untuk lebih berani berekspresi dengan mewarnai hingga berani dalam memilih dan mengingat pentingnya memiliki cita-cita demi meraih masa depan. Tidak hanya di Dusun Banyuasin, SERA kerap kali memberikan edukasi di beberapa sekolah

Dasar yang ada di Desa Malingmati serta mengenalkan Publik Speaking bagi murid-murid TPQ.

Hasil dari kegiatan KKN memberikan gambaran mengenai semangat dan antusias yang diberikan anak-anak serta masyarakat mengenai peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam membantu pendidikan di dusun Banyuasin melalui kegiatan pendidikan formal dan non-formal yang telah dilakukan oleh KKN Kelompok 12 Unigoro

- (Minggu 1): Pengarahan dan Perencanaan Materi
    - Perencanaan kurikulum non-formal yang mencakup topik-topik seperti motivasi, kreativitas, cita-cita, dan keterampilan dasar.
    - Pengarahan kepada tim pengajar mengenai metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi anak-anak di dusun.
- (Minggu 2-4): Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
    - Kelas Motivasi: Mengajarkan pentingnya memiliki cita-cita dan membangun mindset untuk keluar dari kemiskinan.
    - Kelas Kreativitas: Mengajarkan keterampilan kreatif seperti kerajinan tangan, seni, dan permainan edukatif yang dapat meningkatkan daya pikir.
    - Kelas Literasi dan Numerasi: Meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung.
    - Kelas Impian dan Cita-Cita: Mengajak anak-anak menulis dan menggambar cita-cita mereka serta bagaimana mereka bisa mencapainya.
    - Kelas Kesehatan : Mengajak anak-anak untuk tidak merokok dan memberikan praktek paru-paru yang rusak disebabkan oleh rokok.
    - Kelas digitalisasi : Mengajak anak-anak untuk belajar pengoperasian laptop.
- (Pasca KKN): Penutupan dan Evaluasi
    - Pameran Karya Anak-anak: Menampilkan hasil kreativitas dan cita-cita anak-anak dalam sebuah pameran kecil dikelas.
    - Evaluasi Program: Mengumpulkan feedback dari peserta, orang tua, dan pengajar untuk mengetahui efektivitas program dan kemungkinan keberlanjutannya.

B. Indikator :

Aspek	Indikator	Target	Metode	Waktu
Peningkatan Motivasi	Anak-anak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi untuk keluar dari kemiskinan.	90% anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi belajar.	Kuesioner dan wawancara dengan anak-anak dan orang tua.	Sebelum dan sesudah program.
Pengembangan Kreativitas	Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kreativitas melalui karya-	Minimal 2 karya kreatif per anak selama program.	Evaluasi karya anak-anak oleh fasilitator dan pameran karya.	Selama dan setelah program.

	karya yang dihasilkan selama program.			
Orientasi Cita-Cita	Anak-anak mampu menyebutkan cita-cita dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.	100% anak-anak dapat menyebutkan cita-cita dan langkahnya.	Observasi, diskusi, dan sesi tanya jawab dengan anak-anak.	Setelah program berjalan 2 bulan.
Peningkatan Literasi	Meningkatnya kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung anak-anak yang sebelumnya terbatas.	80% anak-anak mengalami peningkatan signifikan dalam literasi.	Tes literasi sebelum dan sesudah program	Setelah 3 bulan program.
Peningkatan Digitalisasi	Anak-anak mampu mengoperasikan laptop dengan benar dan juga cara mengetik dengan benar.	70% anak-anak dapat mengoperasikan laptop dan mengetik dengan benar.	Observasi dan tes praktik penggunaan laptop.	Setelah pelatihan penggunaan laptop.

- Publikasi media sosial, Berita & Jurnal.

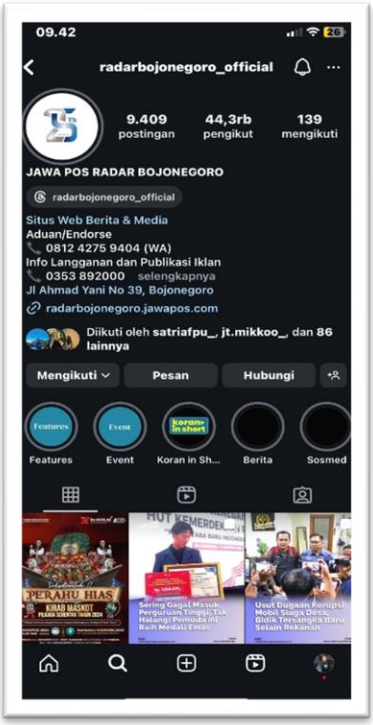

https://radarbojonegoro.jawapos.com/sekolah/714973013/sera-sekolah-alternatif-ajak-anak-anak-keluar-dari-mental-miskin?page=all

https://www.instagram.com/p/C-fStjYJZpN/?igsh=MXdtYmNrNTNnYWN2YQ==

- Jurnal Sinta On proses submit

C. Evaluasi Program

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program Sekolah Rakyat, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaannya, Program Sekolah Rakyat berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi sejumlah Masyarakat khususnya dusun Banyuasin desa Malingmati siswa dari keluarga kurang mampu. Namun, ada tantangan dalam jangka akses jalan raya untuk menuju Desa Tersebut.

Metode pengajaran yang digunakan, seperti menggambar, mewarnai, origami dan edukasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami problemik yang terjadi di desa. Namun, beberapa metode perlu

disesuaikan untuk mudah di pahami dan perlunya waktu yang harus di minimalisir karna jarak yang begitu jauh dan membahayakan.

Program ini telah memberikan dampak positif seperti anak-anak khususnya Dusun Banyuasin memiliki mimpi dan kemampuan untuk mencapai cita-citanya, dengan perbaikan signifikan dalam pengawalanya untuk kedepan hari, karena kita hanya memberikan pengajaran selama satu bulan dan itu membuat kita harus selalu konsiten dalam mengadakan pelatihan tambahan untuk pengajar agar mereka dapat mengadaptasi teknik pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Evaluasi ini memberikan gambaran tentang pencapaian, tantangan, dan dampak dari program Sekolah Rakyat. Temuan dan rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

3.1.2 SDA : *Blue Print Historycal Journey* Desa malingmati

A. Pelaksanaan Program

- Judul Program: Blue Print *Historical Journey* Desa Malingmati
- Tujuan: Membuat cetak biru Sejarah pada desa malingmati dengan tahap awal mendokumentasikan dan merancang perjalanan sejarah Desa Malingmati sebagai upaya pelestarian sejarah dan peningkatan daya tarik wisata desa.
- Sasaran: Masyarakat Desa Malingmati, pemerintah desa, wisatawan, dan pelajar.
- Mitra Kerja sama : Bojonegoro History
- Tahapan Pelaksanaan:

  Desa Malingmati merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Setelah mengulik tentang Desa Malingmati tidak hanya pada Penamaan Desa tetapi sejarah hingga kepercayaan masyarakat malingmati dan aktivitas masyarakat setempat. Penamaan sebuah daerah biasanya dilatarbelakangi oleh sebuah peristiwa sejarah atau kisah yang pernah terjadi di wilayah tersebut. Bicara mengenai sejarah membantu kita dalam mengenali dan memahami akar dari sebuah budaya. Pada proker kali ini kita KKN-TK kel XII berkolaborasi dengan BojonegoroHistory.

Bentuk pelaksanaan kami menyajikan dalam 2 orientasi yang dilaksanakan:

- **Film documenter** yang berjudul "*Historical Documentary Desa Malingmati Tambakrejo"*

  Kami memilih Film documenter sebagai media promosi dikarenakan Film Dokumenter termasuk dalam bagian komunikasi massa yang berfokus pada peristiwa, tokoh, atau masalah yang sebenarnya terjadi,

sehingga sejarah malingmati dapat diketahui secara mudah dalam film documenter.

Dalam "*Historical Documentary Desa Malingmati Tambakrejo"* Kami menampilkan cerita sejarah unik asal usul Desa Malingmati mulai dari sejarah peristiwa penamaan desa yang bersifat foklor (cerita secara turun temurun yang dipercayai masyarakat), tedapat peninggalan sejarah warisan nenek moyang berupa Punden dan Sendang. Desa Malingmati memiliki 2 (dua) Punden yaitu Punden Paserean yang terletak tidak jauh dari pusat desa berbentuk makam yang berada di bawah pohon asem dan pohon beringin, peristiwa pada punden ini melatarbelakangi penamaan Desa Malingmati. Punden Tapan merupakan punden kedua yang terletak jauh di atas bukit punden yang berbentuk Batu itu memiliki mitos sejarah pada Desa Malingmati. Begitupun Sendang yang berada disana memiliki cerita yang cukup unik hingga melatarbelakangi penamaan dusun-dusun di Desa Malingmati.

Film documenter yang berdurasi 25 menit ini akan di publish melalui akun Youtube BojonegoroHistory dan promosi melalui Instagram. Trailer akan diunggah pada tanggal 22 agustus 2024, sementara film lengkap akan diunggah di yutube bojonegoro history pada hari jumat, 23 Agustus 2024. Dengan adanya film documenter ini bentuk follow up kita ialah *"Walking Tour"* yang akan diadakan oleh Tim BojonegoroHistory untuk menjelajahi sejarah Desa Malingmati, dengan Destinasi yang akan dituju yaitu Punden dan Sendang merupakan ciri khas Peninggalan sejarah yang masih di rawat sampai sekarang ini. BojonegoroHistory dalam aksi Walking Tour sebagai Guide akan memberikan *Buku Saku* untuk pegangan para pengunjung dengan coordinator melalui Warga Lokal Desa dalam pembangunan Infrastruktur dan Pos-Pos.

- Website
    - Selain film documenter, cerita sejarah akan di akses melalui website desa Malingmati.
    - Pada website akan menampilkan cerita Folklor (cerita rakyat atau cerita yang tersebar secara turun temurun pada masyarakat) dan Non-Foklor (bukan cerita rakyat, berupa bukti tertulis serta peninggalan-peninggalan sejarah desa) tentang Sejarah Desa Malingmati.
    - Tidak hanya sejarah dalam website akan mencantumkan nama-nama kepala desa yang pernah menjabat pertama kali sampai sekarang,
    - Penulisan Website bertujuan agar masyarakat hingga pendatang bisa mengetahui dan mengakses sejarah Desa Malingmati melalui

Website Desa, serta penulisan ini akan menjadi peninggalan dari teman-teman KKN berkontribusi dalam pengaksesan sejarah desa tersebut.

Hasil pembuatan blue print historical journey Desa maling mati adalah sebagai berikut:

Blue print ini telah disosialisasikan dan diserahkan pada pemerintah desa pada Jumat, 23 Agustus 2024

B. Indiktor

Aspek	Indikator	Target	Metode Pengukuran	Waktu Pengukuran
Peningkatan Kesadaran Sejarah	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya	100% peserta menunjukkan peningkatan kesadaran sejarah.	Kuesioner sebelum dan sesudah program.	Setelah program selesai.

	sejarah lokal dan pelestariannya.			
Keterampilan Dokumentasi	Peserta program memiliki keterampilan dalam penelitian dan dokumentasi sejarah.	80% peserta mampu melakukan penelitian dan dokumentasi.	Evaluasi keterampilan melalui tugas dan presentasi.	Selama dan setelah pelatihan.
Penguatan Identitas Desa	Terbentuknya identitas desa yang lebih kuat melalui pemahaman sejarah yang mendalam.	Identitas desa lebih dikenal dan diakui oleh 70% masyarakat.	Wawancara dan diskusi kelompok fokus (FGD) dengan warga desa.	Setelah program berjalan 3 bulan.
Partisipasi Aktif Masyarakat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian sejarah dan budaya.	60% masyarakat ikut serta dalam kegiatan pelestarian.	Pencatatan kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan.	Selama dan setelah kegiatan.

Luaran Fisik	Indikator	Target	Metode Pengukuran	Waktu Pengukuran
Blue Print Digital	Tersedianya blue print Historical Journey Desa Malingmati dalam bentuk digital.	Blue print tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat.	Verifikasi keberadaan dan aksesibilitas blue print.	Setelah program selesai.
Dokumentasi Visual	Koleksi foto dan video dokumentasi lokasi-lokasi bersejarah.	Minimal 20 foto dan 1video dokumenter berkualitas tinggi, dan upload di youtube bojonegoro history	Berkolaborasi dengan influenser Sejarah lokal bojonegoro.	Setelah dokumentasi selesai.

- Publikasi Haki
  On Proses Minggu Ini

C. Evaluasi Program

Evaluasi film dokumenter adalah proses menilai dan menganalisis setiap tahap produksi film, mulai dari perencanaan hingga hasil akhir, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan potensi perbaikan. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas film selanjutnya dan memahami efektivitas film yang telah dibuat.

Pra-produksi:

- Konsep cerita film: konsep film ini di ambil dari cerita rakyat yang mana terdapat simpang siur berita taupun data
- Riset: kita melakukan riset atas kevalidan data dari konsep dokumentasi cerita, dengan memilih narasumber terpercaya usulan dari masyarakat desa (Juru Kunci)
- Perencanaan: menyiapkan naskah, terjun ke lapangan untuk mewawancari narasumber, pengambilan footage adapun kendalanya adalah kurangnya pemahaman dari narasumber atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara
- Persiapan teknis dan anggaran: meyiapkan kebutuhan teknis seperti kamera, dron, mic (sound Over), membutuhkan anggaran yang lebih maksimal untuk kesempurnaan kualitas film.

  Produksi:
- Pengambilan gambar: proses pengambilan gambar di beberapa lokasi yang menjadi ciri khas desa mengalami sedikit kesulitan karena adanya rute jalan menuju lokasi yang sulit dilalui
- Wawancara: mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengulik sejarah desa menjadikan wawancara ini lebih menarik dikarenakan penggunaan Bahasa daerah setempat yang masih kental
- Manajemen produksi: memanfaatkan pengeditan film yang lebih modern dan mudah di minati oleh target penonton yang menjadikan proses pengerjaan film ini lebih sulit

  Pasca-produksi:

  kita melakukan promosi film ini melalui kolaborasi dengan BojonegoroHistory yang merupakan terget utama viralnya film documenter Historical Documentary Desa Malingmati Tambakrejo.

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

3.2.1 SDM : Budidaya Pepaya California

A. Pelaksanaan Program

- Judul Program : Pelatihan Budidaya Pepaya California
- Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya pepaya California untuk meningkatkan perekonomian lokal.
- Sasaran : Petani, masyarakat umum, dan kelompok tani di desa lokasi KKN.
- Mitra kerja sama : Lestari Indonesia

- Tahapan Pelaksanaan:

  Pembibitan dan budidaya pepaya California merupakan program kerja yang dilakukan oleh KKNT Kel. 12, yang dilatar belakangi berdasarkan hasil survei demografi yang sudah dilakukan kami menyimpulkan bahwa di desa maling mati terdapat pekarangan rumah yang luas, oleh karena itu kami berinisiatif menciptakan suatu komoditas baru yaitu pepaya California. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah sehingga pepaya California ini tidak mengganggu komoditas lainya seperti padi dan jagung yang menjadi komoditas unggulan didesa maling mati. Diharapkan pepaya California dapat menjadi komoditas unggulan di desa maling mati sehingga menambah penghasilan petani didesa maling mati untuk menurunkan angka kemiskinan di desa maling mati

  Pada tanggal 22 juli 2024 kknt kel 12 melaksanakan pelatihan pembibitan dan budidaya pepaya California yang dilaksanakan di kediaman bapak karyadi (kepala desa) yang diikuti oleh kelompok tani seluruh desa maling mati, dan kknt kelompok 12 berkolaborasi dengan lestari muda Indonesia untuk memaparkan materi tentang pembibitan dan budidaya pepaya California, pelatihan tersebut mendapat respon yang positif oleh petani, dan petani sangat aktif dan antusias di pelatihan tersebut

- Indikator pencapaian

  Petani di desa maling mati sekarang sudah mulai membudidayakan pepaya California tentunya dengan metode organik yang bisa mengurangi biaya produksi sehingga petani bisa untung lebih dengan metode organik yang dilakukan, dan juga kkn kel 12 sudah memberikan pemasaran pepaya tersebut dengan memberikan kolaborasi petani dan laskar buah Bojonegoro sehingga petani tidak lagi bingung dengan pemasaran yang dilakukan.

- Keberlanjutan program

Petani pepaya di desa maling mati diberikan buku panduan mitra dan dengan bantuan dari lestari muda Indonesia, yang bertujuan untuk mendampingi dan petani juga bisa berkonsultasi terkait budidaya pepaya California sehingga petani bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari budidaya pepaya California

B. Indikator

Aspek	Indikator	Target	Metode	Waktu
Peningkatan Pengetahuan	Meningkatnya pengetahuan peserta tentang teknik budidaya pepaya California.	100% peserta memiliki peningkatan pengetahuan.	Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.	Setelah pelatihan selesai
Peningkatan Keterampilan	Peserta mampu menerapkan teknik budidaya dari	80% peserta mampu melaksanakan seluruh	Observasi langsung dan laporan peserta.	Selama dan setelah pelatihan.

	tahap penanaman hingga pascapanen secara mandiri	tahapan budidaya.		
Kemandirian Ekonomi	Peningkatan pendapatan masyarakat melalui hasil penjualan pepaya California.	Pendapatan petani meningkat minimal 20% dalam setahun.	Laporan keuangan peserta dan wawancara.	Setelah musim panen dan penjualan.
Kepemimpinan dan Kolaborasi	Meningkatnya kemampuan kepemimpinan dan kerja sama antar anggota kelompok tani.	70% peserta menunjukkan peningkatan kepemimpinan dan kolaborasi.	Penilaian oleh fasilitator dan anggota kelompok.	Selama dan setelah pelatihan.
Inovasi dan Kreativitas	Adanya inovasi dalam metode budidaya atau pemasaran yang dikembangkan oleh peserta pelatihan.	Minimal 2 inovasi baru diterapkan oleh peserta.	Dokumentasi inovasi dan wawancara dengan peserta.	Setelah pelatihan dan masa tanam.

Luaran Fisik	**Indikator**	**Target**	**Metode Pengukuran**	**Waktu Pengukuran**
Jumlah Tanaman yang Tumbuh	Persentase keberhasilan bibit yang ditanam (misal: 80% dari total bibit tumbuh dan berkembang dengan baik).	80% dari total bibit yang ditanam tumbuh dengan baik.	Monitoring dan pencatatan pertumbuhan tanaman.	Selama masa tanam dan awal masa panen.

Post test pelatihan budidaya pepaya california :

1. Berapa lama umur pepaya setelah penyemaian hingga siap pindah tanam?
2. Kapan pemupukan dilakukan?
3. Berapa lama papaya hingga siap untuk di panen?

4. Apakah pelatihan pembibitan dan budidaya pepaya California bermanfaat bagi anda?

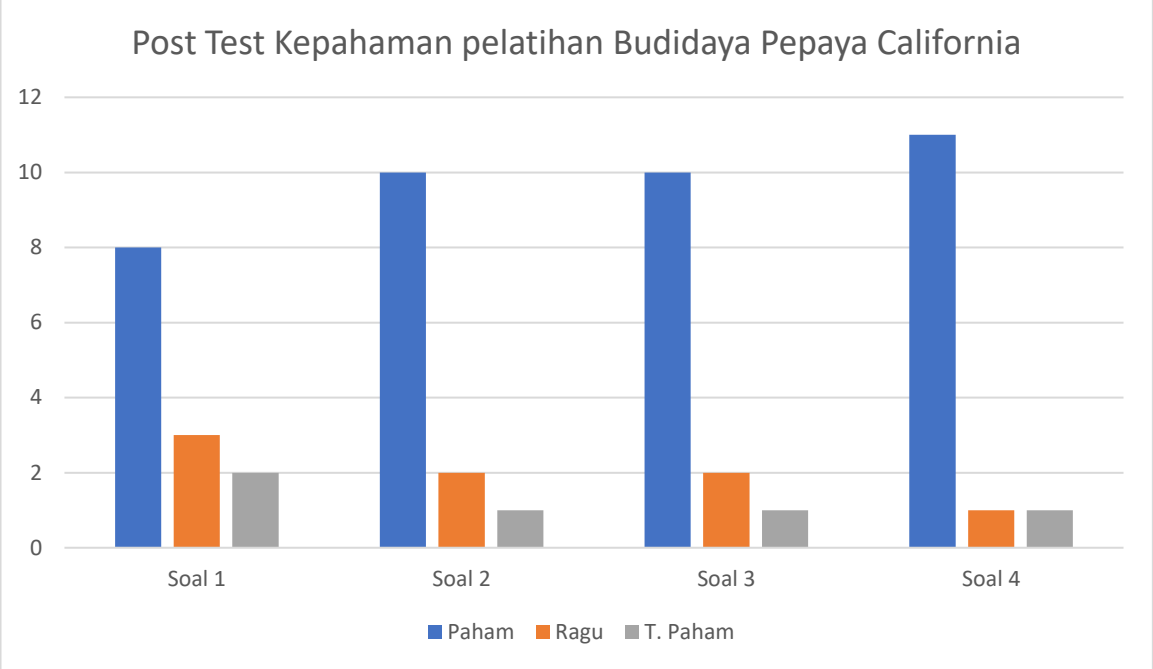

- Publikasi media sosial berita

https://merdekabangsa.com/2024/07/24/mendorong-peningkatan-kapasitas-petani-dan-diversifikasi-hasil-tani-mahasiswa-kkn-tk-kelompok-12-unigoro-gelar-pelatihan-budidaya-papaya-california/

C. Evaluasi

Evaluasi dari program ini antusias para petani sangat luar biasa tetapi tidak banyak yang datang dikarenakan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dijam kerja pagi hari.

- Monitoring Berkala : Melakukan kunjungan rutin ke lahan budidaya peserta pelatihan untuk memberikan pupuk dan evaluasi perkembangan tanaman.
- Feedback dari Peserta : Mengumpulkan masukan dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilakukan apakah efisien program ini.

3.2.2 SDA : BELANTIK MBAKO

A. Pelaksanaan Program

- Judul Program: Blantik Tembakau
- Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembibitan, budidaya, serta pemasaran tembakau untuk meningkatkan nilai ekonomi tembakau lokal.
- Sasaran: Petani tembakau dan masyarakat di desa lokasi KKN yang berminat dalam budidaya dan perdagangan tembakau.

Tahapan Pelaksanaan:

- Persiapan:
- Survey Lokasi dan Pemilihan Lahan: Identifikasi lahan yang cocok untuk pembibitan dan budidaya tembakau.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait: Bekerjasama dengan kelompok tani, dan dinas pertanian, untuk jadi pemasok tembakau lokal untuk persiapan pelatihan.
- Pengadaan Bahan dan Alat: Menyediakan bibit tembakau, pupuk, alat pertanian, serta sarana untuk pembibitan dan perawatan tanaman.
- Materi Pelatihan: Menyusun modul pelatihan yang mencakup teknik pembibitan, pindah tanam, perawatan, dan pemasaran tembakau.
- Kerja sama mitra : Dinas Pertanian Kab. Tuban

Pelaksanaan Pelatihan:

- Pembibitan Tembakau (Mbako)
    - Pengenalan varietas tembakau yang sesuai untuk daerah setempat.
    - Teknik pembibitan, mulai dari pemilihan benih hingga perawatan bibit di persemaian.
- Pindah Tanam dan Perawatan
    - Teknik pindah tanam bibit tembakau ke lahan produksi.
    - Perawatan tanaman tembakau, termasuk penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama serta penyakit.

- Perawatan Lanjutan dan Panen
    - Teknik perawatan tanaman pada fase pertumbuhan lanjut.
    - Penentuan waktu panen yang tepat dan teknik pemanenan daun tembakau.
- Pengolahan dan Perdagangan (Belantik Mbako)
    - Teknik pengolahan daun tembakau pascapanen.
    - Strategi pemasaran dan perdagangan tembakau, termasuk penetapan harga, kualitas, dan distribusi produk.

B. Indikator

Aspek	Indikator	Target	Metode	Waktu
Peningkatan Pengetahuan	Meningkatnya pemahaman peserta mengenai teknik pembibitan, budidaya, dan pemasaran tembakau.	100% peserta mengalami peningkatan pemahaman.	Kuesioner sesudah pelatihan.	Setelah pelatihan selesai.
Peningkatan Keterampilan	Peserta mampu melakukan pembibitan, pindah tanam, dan perawatan tembakau secara mandiri serta memahami proses	80% peserta mampu melakukan seluruh proses secara mandiri.	Observasi langsung dan evaluasi keterampilan melalui praktik.	Selama dan setelah pelatihan.

	perdagangan tembakau.			
Penguatan Ekonomi Lokal	Terbentuknya sistem perdagangan tembakau yang lebih efisien dan menguntungkan bagi petani.	Peningkatan keuntungan petani minimal 15%.	Analisis pendapatan petani sebelum dan sesudah program.	Setelah musim panen dan penjualan.
Kemandirian dan Kreativitas	Peserta mulai mengembangkan inovasi dalam proses budidaya atau strategi pemasaran tembakau.	Minimal 2 inovasi diterapkan oleh peserta.	Dokumentasi inovasi dan wawancara dengan peserta.	Setelah pelatihan dan masa tanam.
Luaran Fisik	Indikator	Target	Metode Pengukuran	Waktu Pengukuran
Jumlah Bibit yang Tumbuh	Tingkat keberhasilan bibit tembakau yang tumbuh sehat dan siap pindah tanam.	90% bibit yang ditanam tumbuh dengan baik.	Monitoring dan pencatatan pertumbuhan bibit.	Selama masa pembibitan
Produktivitas Tanaman	Peningkatan produktivitas lahan tembakau dibandingkan	Peningkatan produktivitas minimal 20% dari metode sebelumnya.	Perbandingan hasil panen sebelum dan sesudah program.	Setelah musim panen.
Kualitas dan Kuantitas Panen	Peningkatan kualitas daun tembakau yang dihasilkan dan jumlah daun yang dipanen sesuai target.	100% peserta mengalami peningkatan pemahaman.	Penilaian kualitas dan kuantitas hasil panen oleh ahli tembakau.	Setelah panen.
Pemasaran dan Harga	Persentase daun tembakau yang berhasil dipasarkan dengan harga	80% peserta mampu melakukan seluruh proses secara mandiri.	Analisis harga jual dan jumlah daun yang berhasil dipasarkan.	Setelah pemasaran selesai.

	yang lebih menguntungkan.			

- Publikasi Media social & Berita

https://merdekabangsa.com/2024/07/16/berkolaborasi-dengan-dinas-pertanian-kelompok-12-kknt-k-universitas-bojonegoro-salurkan-3000-bibit-tembakau-pada-gapoktan-desa-malingmati/

https://www.instagram.com/p/C9fObAiyQhl/?igsh=MXFsbThsc2V5dXVsbg==

C. Evaluasi

Permasalah yang terjadi pada Program Kerja Blantik Tembakau adalah :

- Bibit tembakau yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban hanya 3.000 padahal Masyarakat yang membutuhkan bibit tersbut lebih banyak dari hasil yang diperoleh
- Penerima bibit tembakau tersebut hanya 2 orang
- Perlu adanya pelatihan pembibitan yang nantinya akan membuat petani lebih mandiri dalam memperoleh bibit tersebut.

3.2.3 SDA : PELATIHAN POC

A. Pelaksanaan Program

- Judul Program : Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik (POC) dari Urine Sapi
- Tujuan : Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan limbah urine sapi sebagai pupuk organik yang ramah lingkungan dan sedikit membatu mengatasi keluhan keterbatasan pupuk subsidi.
- Sasaran : Petani, peternak sapi, dan masyarakat umum di desa lokasi KKN.
- Mitra kerjasama : Dinas Pertanian Kab. Tuban

Tahapan Pelaksanaan :

a. Persiapan :

- Survey Lokasi dan Sumber Bahan : Identifikasi sumber urine sapi dari peternakan lokal.
- Koordinasi dengan Pihak Terkait : Bekerjasama dengan kelompok tani, dinas pertanian, dan peternakan untuk persiapan pelatihan.
- Pengadaan Bahan dan Alat : Menyediakan bahan-bahan seperti urine sapi, EM4 (Effective Microorganisms), molase, drum fermentasi, dan alat pendukung lainnya.
- Materi Pelatihan : Menyusun modul pelatihan yang mencakup teori dan praktik pembuatan pupuk cair organik dari urine sapi.

b. Pelaksanaan Pelatihan :

- Pengenalan dan Persiapan Bahan
    - Pengertian dan manfaat POC dari urine sapi.
    - Proses pengumpulan dan persiapan bahan utama (urine sapi).
- Proses Fermentasi
    - Penjelasan dan demonstrasi teknik fermentasi urine sapi menggunakan EM4 dan molase.
    - Tahap-tahap dalam fermentasi serta pengendalian kualitas.
- Aplikasi dan Manfaat POC

- Cara mengaplikasikan POC pada tanaman.
- Manfaat penggunaan POC untuk peningkatan kesuburan tanah dan hasil panen.

- Monitoring dan Evaluasi POC
  - Teknik monitoring efektivitas POC.
  - Evaluasi hasil penggunaan POC pada tanaman uji.

c. Monitoring dan Evaluasi :

- Monitoring Berkala : Pemantauan proses fermentasi dan kualitas POC yang dihasilkan.
- Feedback dari Peserta : Mengumpulkan masukan dari peserta mengenai pelatihan dan efektivitas POC yang telah dibuat.

Post Test Pelatihan POC

1. Setelah mengikuti sosialisasi, apa yang Anda pahami tentang manfaat utama menggunakan urine sapi sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair (POC)?
2. Sebutkan alat-alat yang diperlukan untuk memproses urine sapi menjadi pupuk organik cair (POC) sesuai dengan yang disampaikan dalam sosialisasi?
3. Apa yang perlu diperhatikan dalam proses fermentasi urine sapi agar pupuk organik cair (POC) yang dihasilkan berkualitas baik?
4. Bagaimana Anda akan mengaplikasikan pupuk organik cair (POC) yang dihasilkan pada tanaman di lingkungan Anda?

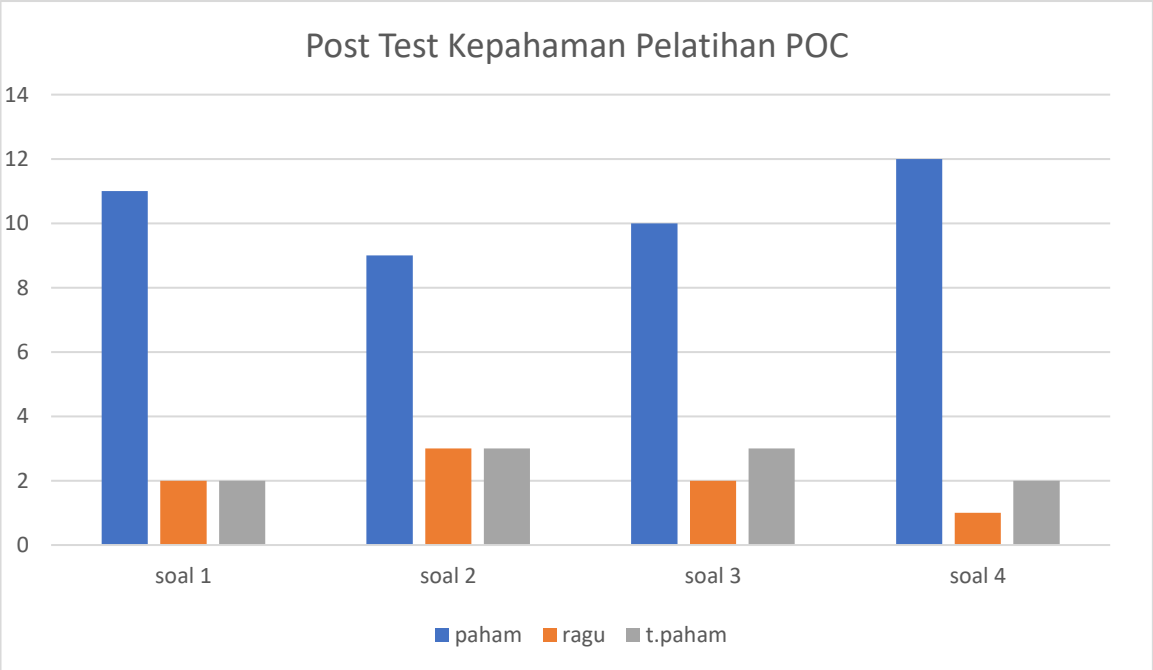

B. Indikator

Aspek	Indikator	Target	Metode pengukuran	Waktu pengukuran
Peningkatan Pengetahuan	Meningkatnya pemahaman peserta tentang pembuatan dan manfaat POC dari urine sapi.	100% peserta memahami proses dan manfaat POC	Kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.	Setelah pelatihan selesai.
Peningkatan Keterampilan	Peserta mampu membuat POC dari urine sapi secara mandiri dan menerapkannya pada lahan pertanian.	80% peserta dapat membuat dan menerapkan POC secara mandiri.	Observasi langsung dan evaluasi keterampilan melalui praktik.	Selama dan setelah pelatihan.
Pengelolaan Limbah yang Efektif	Peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola limbah peternakan menjadi produk bernilai tambah.	70% masyarakat aktif dalam pengelolaan limbah peternakan.	Wawancara dan observasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah.	Setelah program berjalan 3 bulan.
Inovasi Pertanian	Adanya penerapan POC di lahan pertanian setempat dan peningkatan produktivitas pertanian yang berkelanjutan.	Peningkatan produktivitas lahan pertanian minimal 20%.	Monitoring penerapan POC dan hasil panen setelah penggunaan.	Setelah musim panen
Kemandirian dan Kreativitas	Munculnya inisiatif masyarakat untuk mengembangkan produk turunan lainnya dari POC	Minimal 1 produk turunan dari POC dikembangkan.	Dokumentasi inovasi dan wawancara dengan peserta.	Setelah pelatihan dan masa tanam.

- Publikasi Media Sosial & Berita

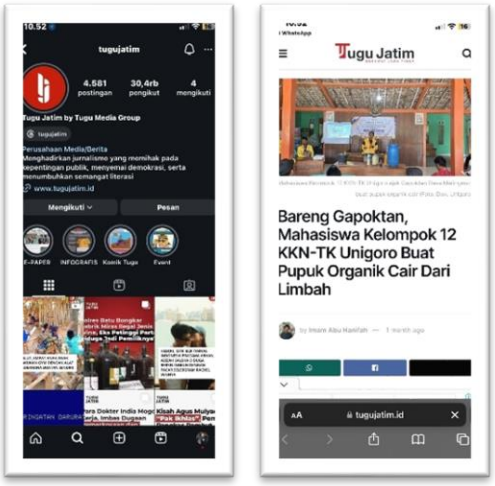

https://tugujatim.id/bareng-gapoktan-mahasiswa-kelompok-12-kkn-tk-unigoro-buat-pupuk-organik-cair-dari-limbah/

C. Evaluasi

Permasalah yang terjadi pada Program Kerja Pelatihan POC adalah :

- Peserta sedikit namun cukup antusias
- Alat dan bahan masih kurang, khususnya urine sapi
- Waktu yang teralu lama dan molor

3.3 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Keberlanjutan program ini dilakukan dengan menbuat sebuah rencana jangka panjang dalam bentuk design thinking pada setiap program. Design thinkning ini digunakan sebagai acuan dan gambaran umum apa yang akan terjadi di masa depan setelah dilaksanakannua progrgam. Design thinking diberikan pada setiap program sebagai berikut:

- SERA

- Blueprint

- Pelatihan pembudidayaan pepaya california

- Blantik Mbako

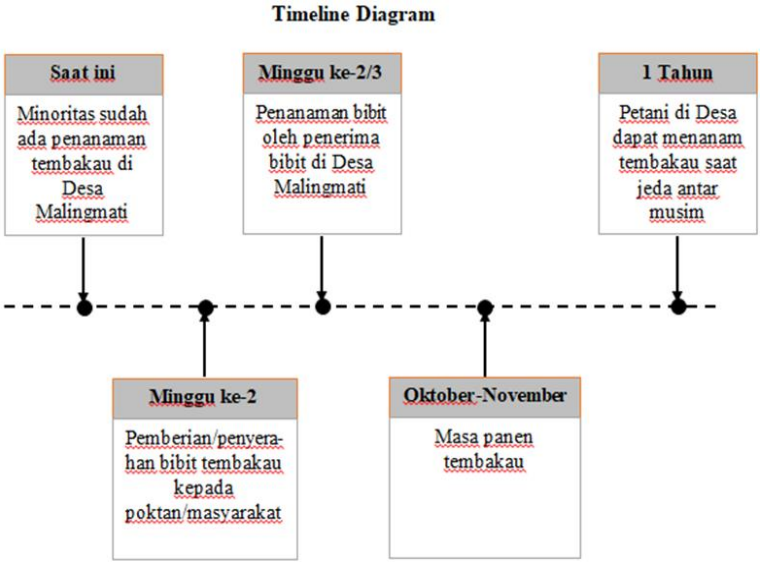

- Pelatihan POC

Selain pembuatan *design thinking*, kelompok 12 juga sudah berkolaborasi dan melakukan sosialisasi untuk Buku mitra pengabdian untuk masyarakat. Buku mitra ini dibuat dan diserahkan masyarakat untuk menjadi *guide* masyarakat dalam melanjutkan program.

Buku mitra dapat dilihat di laman ini:
https://drive.google.com/drive/folders/109QdFWkz4v8jbrCqiJKZeDDGO_8pW9Tu

3.4 Realisasi Anggaran dan Belanja

PROKER 1 PEMBIBITAN DAN PENGELOLAAN PEPAYA CALIFORNIA					
NO	TANGGAL	JENIS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	10/07/2024	Bibit pepaya	1000 bibit	Rp 226	Rp 226.000
2	09/07/2024	polybag	3 pack	Rp 20.000	Rp 60.000
3	22/07/2024	konsumsi jajan	30 orang	Rp 5.000	Rp 150.000
4	22/07/2024	gorengan	20	Rp 1.000	Rp 20.000
5	22/07/2024	kopi kotok	20	Rp 4.000	Rp 80.000
6	22/07/2024	bolpoint	2 pack	Rp 11.000	Rp 22.000
7	22/07/2024	pemateri	2	Rp 300.000	Rp 300.000
8	18/07/2024	banner	1	Rp 33.000	Rp 33.000
9	22/07/2024	aqua gelas	1 dus	Rp 36.000	Rp 36.000

PROKER 2 (BLANTIK TEMBAKAU)					
NO	TANGGAL	JENIS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	15/07/2024	pemateri	jumlah 1	Rp200.000	Rp957.000 Rp200.000
2	12/07/2024	Banner	1	Rp50.000	Rp50.000
		jumlah			Rp250.000

PROKER 3 (Penumbuhan Pendidikan melalui Sekolah Rakyat / SERA)					
NO	TANGGAL	JENIS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	12/07/2024	paket X - Banner	1 buah	Rp 55.000	Rp 55.000
		lilin	1 pack	Rp 9.000	Rp 9.000
		papan tulis	1	Rp 21.500	Rp 21.500
2	12/07/2024	kertas origami kecil	3 pack	Rp 7.000	Rp 21.000
		krayon	3 pack	Rp 14.000	Rp 42.000
3	18/07/2024	kapas luka	1	Rp 8.000	Rp 8.000
4	12/07/2024	korek	4	Rp 3.000	Rp 12.000
		pensil	15	Rp 400	Rp 6.000
		minyak goreng	2	Rp 5.000	Rp 10.000
		pewarna	2	Rp 2.500	Rp 5.000
		soda kue	1	Rp 5.000	Rp 5.000
		rautan	2	Rp 2.500	Rp 5.000
		penghapus	15	Rp 400	Rp 6.000
		lem tembak	9	Rp 1.000	Rp 9.000
		penghapus papan	1	Rp 3.000	Rp 3.000
5	18/07/2024	bola	2	Rp 4.500	Rp 9.000
		spidol papan	1	Rp 7.500	Rp 7.500

6	16/07/2024	snack untuk siswa sd	1	Rp 71.000	Rp 71.000
7	07/08/2024	spidol permanen hitam	1	Rp 3.000	Rp 3.000
		spidol permanen merah	1	Rp 9.000	Rp 9.000
		kanvas	1	Rp 37.500	Rp 37.500
		pigura	3 pcs	Rp 82.500	Rp 82.500
		cat acrylic	1 pack	Rp 47.500	Rp 47.500
8	12/08/2024	plakat sd, tpq	3	Rp 80.000	Rp 240.000
		cetak foto	4	Rp 10.000	Rp 40.000
9	23/07/2024	akomodasi	1	Rp 30.000	Rp 30.000
		jumlah			Rp 794.500

PROKER 4 (Pelatihan Pembuatan Pupuk/POC)					
NO		JENIS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	14/07/2024	polase (gula tetes)	1	Rp 10.000	Rp 10.000
2		Tricoderma	1	Rp 45.000	Rp 45.000
3		Ragi tape	1	Rp 10.000	Rp 10.000
4		temuireng	1	Rp 8.000	Rp 8.000
5		temulawak	1	Rp 6.000	Rp 6.000
6		jahe, kencur	1	Rp 25.000	Rp 25.000
7	15/07/2024	konsumsi	65	Rp 6.000	Rp 390.000
8	12/07/2024	drum 50 lt	1	Rp 150.000	Rp 150.000
9		selang kecil	1	Rp 15.000	Rp 15.000
10		bak timbo	1	Rp 18.000	Rp 18.000
11	14/07/2024	saringan	1	Rp 19.000	Rp 19.000
12		parutan besi	1	Rp 22.000	Rp 22.000
13		aqua botol	5	Rp 3.000	Rp 15.000
14	14/07/2024	bolpoint	2 pack	Rp 13.500	Rp 27.000
15	15/07/2024	pemateri	1	Rp 150.000	Rp 150.000
		jumlah			Rp 910.000

lain - lain					
NO		JENIS	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1		Map Plastik	7	Rp 3.000	Rp 21.000
2	24/07/2024	konsumsi narsum	1 pack	Rp 25.000	Rp 100.000
3	25/07/2024	kertas HVS A4	2 rim	Rp 47.500	Rp 95.000
4	19/08/2024	pihak ke 2 (bjn history)	1	Rp 200.000	Rp 200.000
5	20/07/2024	sewa drone	2	Rp 110.000	Rp 110.000
6		lakban hitam	1	Rp 20.000	Rp 20.000
7		gunting	1	Rp 6.000	Rp 6.000
8	13/07/2024	spidol	2	Rp 9.000	Rp 18.000
9		staples	1	Rp 15.000	Rp 15.000
10		isi setaples	2	Rp 5.000	Rp 10.000
11		penggaris	1	Rp 12.500	Rp 12.500
12		binder clip	5	Rp 1.500	Rp 7.500
13		memo stick	1	Rp 22.500	Rp 22.500
14		tip x	2	Rp 5.000	Rp 10.000
15	12/07/2024	map kertas	5	Rp 1.000	Rp 5.000
16		jepitan kertas	1	Rp 9.000	Rp 9.000
17		hvs F4	1 rim	Rp 47.500	Rp 47.500
18	16/07/2024	map plastik	1	Rp 2.000	Rp 2.000
19		isi staples	1	Rp 2.000	Rp 2.000
		publikasi jurnal	1	Rp 500.000	Rp 500.000
		pendaftaran HKI	1	Rp 400.000	Rp 400.000
		plakat desa	1	Rp 110.000	Rp 110.000
		publikasi media masa	1	Rp 250.000	Rp 250.000
			jumlah		Rp 1.588.500

anggaran		Rp5.000.000
tambahan dana		
jumlah		

pengeluarann sementara	
PEPAYA	Rp 957.000
TEMBAKAU	Rp 250.000
SERA	Rp 794.500
POC	Rp 910.000
SEJARAH	Rp 500.000
LAIN - LAIN	Rp 1.588.500
JUMLAH	Rp 5.000.000
SISA	Rp0

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2024 yang dilaksanakan di Desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro ini mengusung program-program yang akan dilakukan adalah pelatihan pupuk (POC) yang dilakukan dengan cara FGD oleh kelompok tani yang ada di wilayah Desa Malingmati. Penumbuhan pendidikan melalui sekolah rakyat diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di desa. Pelatihan pembibitan dan pengolahan pepaya california memberikan pengetahuan tentang budidaya pepaya yang berkualitas tinggi dan cara pengolahannya menjadi produk yang bernilai ekonomi. Blantik tembakau merupakan pelatihan khusus bagi petani tembakau untuk meningkatkan kualitas produksi dan teknik penjualan yang lebih menguntungkan. Sementara itu, program wisata sejarah bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi wisata sejarah yang ada di desa sebagai salah satu upaya diversifikasi ekonomi.

Tujuan umum dari KKN-T kolaboratif di Desa Malingmati Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro bagi mahasiswa KKN adalah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat. Sehingga, diharapkan bisa membantu memberdayakan usaha masyarakat dalam memecahkan problematika yang dihadapi. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu, Tujuan secara umum dari program-program tersebut adalah untuk pendampingan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan hasil pertanian.

4.2 Biodata Anggota

Adapun mengenai biodata anggota telah terlampir.

DAFTAR PUSTAKA

 Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Buku ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan memberikan panduan untuk merancang program pendidikan.

 Fattah, N. (2004). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Buku ini memberikan wawasan mengenai hubungan antara pendidikan dan upaya keluar dari kemiskinan.

 UNESCO. (2006). *Education for All: Global Monitoring Report*. Paris: UNESCO Publishing.

- Laporan ini memberikan gambaran global tentang pentingnya pendidikan inklusif dan akses pendidikan di daerah terpencil.

 Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Depdiknas.

- Panduan ini digunakan untuk menyusun program pendidikan non-formal seperti Sekolah Rakyat.

 Yunus, M. (2007). *Creating a World Without Poverty: Social Business and the Future of Capitalism*. New York: PublicAffairs.

- Buku ini menginspirasi pendekatan untuk membangun mindset kreatif dan orientasi keluar dari kemiskinan melalui pendidikan.

 Zainuddin, A. (2011). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Buku ini digunakan untuk pengembangan program yang menanamkan nilai-nilai moral dan karakter pada anak-anak.

 Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Buku ini digunakan untuk menyusun dan mengevaluasi program-program kerja KKN, termasuk yang berfokus pada pendidikan non-formal.

 Kemdikbud RI. (2021). *Peningkatan Kreativitas dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemdikbud.

- Pedoman ini membantu dalam mengembangkan kurikulum yang berfokus pada peningkatan kreativitas anak-anak.

 Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik Pendidikan Indonesia*. Jakarta: BPS.

- Sumber ini digunakan untuk memahami kondisi pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan dan terisolasi.

LAMPIRAN

Lampiran I Biodata Kelompok

Biodata Ketua Kelompok

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dicky Andreanto
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.209
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 02 September 2002
6	Alamat E-mail	dickymas02@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	082232511496

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	Remaja Masjid Nurul Ilmi Universitas Bojonegoro	Ketua	2023-2024
2	Wirausaha Merdeka Universitas Ciputra	Anggota	2023
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dea Yunita
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Hukum
4	NIM	21.74201.1.063
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 24 Juni 2003
6	Alamat E-mail	deaaayunitaaa@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085264924003

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	BEM Hukum	Ketua	2023-2024
2	Satgas PPKS Universitas Bojonegoro	Anggota riet dan Informasi	2024-2025
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	M. Halim Pambudi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Hukum
4	NIM	21.74201.1.069
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 19 Mei 2002
6	Alamat E-mail	halimpambudi27@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	0856448945024

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Pencak Silat Universitas Bojonegoro	Biro Prestasi	2021-2024
2	PMII Punokawan Universitas Bojonegoro	Ketua Rayon	2023-2024
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Choiurur Roziqin
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Hukum
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 08 Desember 2002
6	Alamat E-mail	roziqin.pasker@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	082131344193

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	Hisbu CSPB	Ketua	2017-2019
2	PR PMII Punokawan	Ketua	2022-2023
3	PK PMII Universitas Bojonegoro	Ketua	2023-2024
4	Devisi IKSPI UKM Pencak Silat	Ketua	2021-2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 4

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nalendra Aji Mahandaru
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Hukum
4	NIM	21.74201.1.
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 02 Juni 2003
6	Alamat E-mail	nalendraaji55@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	081252409648

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Kesenian	Pengurus	2023-2024
2	BEM Hukum	Anggota	2022-2023
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 5

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Bima Aditya
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Publik
4	NIM	21.63201.1.103
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 16 Maret 2003
6	Alamat E-mail	bimaadtya016@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085230247772

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	BEM Fisip	Koordinato Polkastrat	2024
2	UKM Kependudukan	Ketua Kelas	2022
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 6

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Evi Adelia
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Publik
4	NIM	21.63201.1.021
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 18 Mei 2003
6	Alamat E-mail	Eviadelia75@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	083144366865

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	BEM Fisip	Bendahara	2024-2025
2	UKM Olahraga	Humas	2024-2025
3	UKM Kependudukan	Anggota	2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 7

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Moch. Agus Fahrizal
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Publik
4	NIM	21.63201.1.203
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 02 Agustus 2002
6	Alamat E-mail	mochagusfahrizal02@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	088803927572

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Olahraga	Anggota	2022-2023
2	UKM Kependudukan	Anggota	2021-2022
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 8

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nur Yuli Agustin
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Publik
4	NIM	21.63201.1.009
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro,
6	Alamat E-mail	nuryuliagustin25@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085791209839

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	BEM Fisip	Anggota	2023
2	Kampus Mengajar 6	Anggota	2023
3	UKM P2J	Anggota	2022

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 9

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Pradana Hamdhallah S
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Publik
4	NIM	21.63201.1.146
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 31 Mei 2002
6	Alamat E-mail	pradanahamdallah@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	0895395397176

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	BEM Fisip	Ketua	2024-2025
2	UKM Olahrga	Anggota	2022-2023
3	UKM P2J	Anggota	2022-2024
4	PKKMB Universitas Bojonegoro	Kakak Asuh	September 2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 10

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Agus Riyanto
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Agribisnis
4	NIM	21.54201.1.128
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 26 Agustus 1973
6	Alamat E-mail	riyantoa952@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	081234191810

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 11

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Bayu Eka Oktaviansyah
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Agribisnis
4	NIM	21.54201.1.087
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 25 Oktober 2002
6	Alamat E-mail	oktabayu990@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	089654804085

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 12

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ferdi Eko Mudjianto
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Agribisnis
4	NIM	21.54201.1.091
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 16 November 2003
6	Alamat E-mail	ferdiekom@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	083129945604

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 13

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Suwartik
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Agribisnis
4	NIM	21.54201.1.143
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 13 september 1972
6	Alamat E-mail	suwartik1313@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	081390213962

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 14

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Arvina Kusumaningtyas
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 21 Juni 2003
6	Alamat E-mail	arvinakk@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	087895597121

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Kependudukan	Anggota	2021-2022
2	UKM P2J	Anggota	2022-2023
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 15

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Bunga Tanjung Samudra
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.010
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 18 November 2003
6	Alamat E-mail	tanjungbunga229@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085724403516

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Kesenian	Anggota	2022-sekarang
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 16

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dani Dwi Cahyo
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.206
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 15 September 2001
6	Alamat E-mail	dani.cahyooo@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085648967835

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	Komunitas Musik Nawasena Unigoro	Ketua	2024
2	Wirausaha Merdeka Universitas Ciputra	Ketua kelompok	2023
3	UKM Kesenian	Pengurus	2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 17

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fida Yulia Permatasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.018
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 07 Januari 2003
6	Alamat E-mail	fidayulia003@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085608950134

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM Kesenian	Pengurus	2023-2024
2	Kampus Mengajar 5	Ketua	2023
3	Festival Tari Tradisional Universitas Bojonegoro	Ketua Pelaksana	2023

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 18

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Maulia Putri Bestari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60202.1.055
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 02 Juni 2003
6	Alamat E-mail	putmauliaa@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	081334375260

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	Remaja Masjid Universitas Bojonegoro	Anggota	2023-2024
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 19

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nur Rahma Anggun Hidayati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ekonomi Pembangunan
4	NIM	21.60201.1.063
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 05 Juni 2004
6	Alamat E-mail	anggunhidayati687@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	081327088051

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1	UKM P2J	Pengurus	2023-2024
2	Mahasiswa Peduli Stunting	Anggota	2023
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 20

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Agung Setyo Budi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.246
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 13 Maret 200
6	Alamat E-mail	agungstybd27@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	082237497863

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 21

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dwi Nur Rosyid
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.104
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	NomorTelepon/ HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 22

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Kristanto Setiawan
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.223
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	NomorTelepon/ HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 23

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	M. Nur Sahri Gigih Yoga
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.260
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 02 Mei 1999
6	Alamat E-mail	yogacb4@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	083135207965

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 24

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Muhammad Nur Alief Mustofa
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.268
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tuban, 9 Juli 1996
6	Alamat E-mail	mustofa.alief@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	085730255585

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 25

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Reidho Ary Pratama
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.271
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	NomorTelepon/ HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 26

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sigit Eko Pujianto
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Sipil
4	NIM	21.22201.1.146
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	sigitekopujianto@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 27

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Melinda Alfina Regiyanti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teknik Industri
4	NIM	21.26201.1.012
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Blora, 08 Maret 2003
6	Alamat E-mail	melindaalfina08@gmail.com
7	NomorTelepon/ HP	08975078242

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Biodata Anggota 28

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dadang Arga Aridianta
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Lingkungan
4	NIM	21.25201.1.005
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	NomorTelepon/ HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun